

## IMPLEMENTASI INTERNET SHARING SEBAGAI MEDIA KEGIATAN PEMBELAJARAN DURING

Erwin Dwika Putra<sup>1</sup>, Marissa utami<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia  
email : [erwindwikap@gmail.com](mailto:erwindwikap@gmail.com)

**Abstrak:** Banyaknya cara untuk bisa akses ke internet, untuk bisa akses internet dengan nyaman di rumah dengan kecepatan tinggi nampaknya masih mahal karena tarif yang ditawarkan oleh ISP atau penyedia layanan internet resmi masih cukup mahal yang menurunkan minat sebagian orang untuk ber-internet. Kebutuhan akan Internet di tengah Pandemi untuk akses media pembelajaran secara during dari rumah Masih mahalnya berlangganan internet. Keinginan masyarakat sekitar untuk mendapatkan layanan akses internet yang mudah. Dampak yang dihasilkan dari pengabdian masyarakat ini yaitu : Membantu anak-anak sekolah dalam pembelajaran During dan menyelesaikan tugas, Membantu anak-anak mahasiswa di sekitar dalam mencari referensi tugas dan pembelajaran During, Masyarakat terbantu dalam mengenal perkembangan teknologi menggunakan internet secara positif. Tingginya antusiasme terlihat dari banyaknya masyarakat menggunakan internet sharing ini dalam membantu proses belajar secara during. Dari hasil evaluasi terlihat bahwa para siswa maupun mahasiswa sangat terbantu dan apabila dihitung lebih kurang sebesar 75% masyarakat telah menggunakan fasilitas internet sharing ini.

**Kata Kunci:** *ISP (Internet Service Provider), During, Internet*

**Abstract:** There are many ways to get access to the internet, to be able to access the internet comfortably at home at high speed, it seems that it is still expensive because the rates offered by ISPs or official internet service providers are still quite expensive, which reduces the interest of some people to use the internet. The need for the Internet in the midst of a Pandemic to access learning media from home It is still expensive to subscribe to the internet. The desire of the surrounding community to get easy internet access services. The impacts resulting from this community service are: Helping school children in learning During and completing assignments, Helping student children around in finding references for assignments and learning During, The community is helped in recognizing technological developments using the internet in a positive way. The high enthusiasm can be seen from the number of people using internet sharing in helping the learning process during. From the evaluation results, it can be seen that the students and students are very helpful and if it is calculated approximately 75% of the people have used this internet sharing facility.

**Keywords:** *ISP (Internet Service Provider), During, Internet*

### Pendahuluan

Perubahan utama yang telah terjadi saat ini salah satunya adalah penggunaan teknologi wireless. Teknologi wireless juga di terapkan pada jaringan komputer, yang lebih di kenal dengan Wireless LAN (WLAN). Kemudahankemudahan yang ditawarkan Wireless LAN menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengguna komputer menggunakan teknologi ini untuk mengakses suatu jaringan komputer atau internet.

Beberapa tahun terakhir ini penggunaa Wireless LAN mengalami peningkatan yang pesat. Peningkatan ini juga dibarengi dengan banyaknya ISP (Internet Service Provider) yang menggunakan Wireless LAN sebagai sarana koneksi internet ke client, banyaknya zona hotspot di tempat-tempat umum, perkantoran maupun perguruan tinggi. Walaupun sudah banyaknya cara untuk bisa akses ke internet, untuk bisa akses internet dengan nyaman di rumah dengan kecepatan tinggi nampaknya masih mahal karena tarif yang ditawarkan oleh ISP atau penyedia layanan internet resmi masih cukup mahal yang menurunkan minat sebagian orang untuk ber-internet.

Analisis Situasi saat ini akses internet relative susah dan sangatlah mahal, sedangkan kebutuhan akan akses internet sekarang ini meingkat dikarenakan pandemi Covid-19 saat ini, seluruh siswa sekolah di anjurkan untuk sekolah secara during dan melakukan tugas-tugas sekolah secara during (online) yang membutuhkan akses internet.

Maka dari itu dari berbagai masalah tersebut maka diciptakannya akses internet secara bersama-sama yang murah meriah. Jaringan layanan ini kemudian dikenal dengan istilah Sharing Internet Hotspot. Relatif sama dengan warung internet, tapi yang dihubungkan bukan lagi komputer yang berdekatan tetapi komputer di rumah-rumah yang bersebelahan. Hasilnya sekarang mereka bisa menikmati layanan internet terjangkau dan berkecepatan tinggi karena menggunakan jalur khusus atau leased line.

Secara teknis untuk membangun Sharing Internet Hotspot sebenarnya amat mudah. Tempat yang berada dalam satu blok bisa bergabung dalam jaringan. Misalkan dalam blok tersebut terdapat 15 User, maka langkah pertama adalah konsolidasi antar tetangga, apakah mereka bersedia atau tidak dalam program ini. Semakin banyak yang berpartisipasi maka semakin murah biaya yang dikeluarkan untuk membangun jaringan ini. Seandainya model ini diterapkan disetiap lingkungan perumahan warga, bisa dibayangkan bagaimana antusias masyarakat, serta dapat meningkatkan efisiensi untuk mendukung pemerintah dalam hal pembelajaran dari rumah bagi anak-anak sekolah serta dapat pula meningkatkan kinerja masyarakat yang ditempatkan pada posisi belajar dirumah dikarenakan Pandemi Covid-19 sekarang ini

## Metode

Model Pengembangan Penelitian menggunakan model pendekatan research and development menurut Borg & Gall model penelitian dan pengembangan di bidang teknologi sistem komputer dapat diartikan sebagai “a process used to develop and validate system computer technology products”. Langkah dalam proses pengembangan model R&D berdasarkan kajian temuan penelitian sebelumnya kemudian dikembangkan menjadi suatu produk yang dapat mengatasi permasalahan yang ada.

Sistem kerja metode pengembangan yang akan dilakukan adalah menggunakan langkah-langkah yang terdapat pada metode pengembangan Prototyping, yaitu mengidentifikasi kebutuhan pengguna, membuat sebuah prototipe, melakukan uji coba produk dan menentukan apakah prototipe dapat digunakan atau belum melalui uji validasi terhadap pengguna, kemudian tahap selanjutnya adalah menggunakan prototipe apabila dapat diterima oleh pengguna, apabila belum bisa diterima, kembali ke tahap mengidentifikasi kebutuhan pengguna.

Tahap mengidentifikasi kebutuhan sangat penting untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh pengguna dan untuk menentukan sistem baru yang akan dibuat nantinya. Berikut adalah tahap yang dilakukan dalam pengembangan sistem dengan metode prototipe evolusioner :

### A. Menyadari masalah yang ada

Dalam hal ini, Banyak penduduk sekitar yang mempunyai notebook, gadget yang mempunyai fasilitas wi-fi akan tetapi penduduk sekitar tetap mengunjungi warung internet sebagai pilihan utama dikarenakan pulsa internet yang mahal ataupun pengguna tidak memiliki modem gsm untuk bisa terkoneksi dengan internet sedangkan pengguna menginginkan akses internet yang mudah tanpa harus mengunjungi warung internet.

### B. Mendefinisikan masalah

- 1) Kebutuhan akan Internet di tengah Pandemi untuk akses media pembelajaran secara daring dari rumah
- 2) Masih mahalnya berlangganan internet. Keinginan masyarakat sekitar untuk mendapatkan layanan akses internet yang mudah dan murah.

## Hasil dan Pembahasan

Pada minggu pertama pelaksanaan, penyampain proposal oleh ketua pada tanggal 9 November 2020 serta pada hari ini juga dilakukannya diskusi antara Ketua dan Perangkat RT. 21 Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Gading Cempaka untuk kesepakatan pelaksanaan.

Pada tanggal 12 November 2020 dilakukan ketua dan anggota mendiskusikan serta memperhitungkan perkiraan perencanaan alat yang akan digunakan serta menghitung alokasi dana yang diperlukan untuk pencapaian sesuai dengan kesepeakatan dengan masyarakat.

Pada Tanggal 8 Februari 2021 Alat yang dipesan telah sampai dan segera untuk di siapkan. Anggota akan menyiapkan alat tersebut yang diperkirakan cukup dalam perhitungan radius yang digunakan yaitu sekitar lebih kurang 8 meter radius lingkaran, agar signal yang didapatkan oleh masyarakat dalam pemanfaatan internet sharing ini tepat guna serta merata.

Selanjutnya ketua dan anggota juga melakukan setting alat agar mampu menampung 31 User serta masing-masing setiap user bisa mendapatkan kecepatan akses internet sharing ini merata dengan kecepatan 1.5 Mbps dimana pada kecepatan ini per satu user dapat melakukan video confrence ataupun streaming dengan kualitas 480p.

Kapasitas yang ditawarkan secara awal kepada masyarakat setempat untuk menampung banyaknya pengguna dalam waktu 1 minggu, dengan kapasitas yang telah diterangkan diatas, yaitu dengan kapasitas kuota 120gb. Dengan berarti setiap user dalam waktu 1 minggu hanya mengeluarkan dana sebesar Rp. 20.000



Gambar 1. Alat yang telah terpasang dan disetting

Selanjutnya pada tanggal 22 Februari 2021, ketua beserta anggota melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat setempat perihal tentang telah dipasangnya alat internet sharing yang murah dan nyaman serta dapat memanfaatkan internet secara positif.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Kepada Masyarakat

### Pembahasan

Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan kegiatan masyarakat ini yaitu Target dari kegiatan ini adalah anak-anak sekolah dan mahasiswa yang belajar secara daring, maka ditemukan masalah dikarenakan

kapasitas yang diberikan hanya sebatas ruang lingkup suatu tempat, terlalu rebutan serta terlalu kurang fokus masing-masing pengguna dalam melakukan pembelajaran.

Hendaknya kapasitas ini dapat sampai ke rumah masing-masing masyarakat, dengan itu maka akan lebih nyaman dalam kegiatan penggunaan internet sharing ini

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan tentang pengalaman pelaksanaan Pengabdian ini, berikut simpulan-simpulan yang dapat diuraikan yaitu : Membantu anak-anak sekolah dalam pembelajaran Daring dan menyelesaikan tugas, membantu anak-anak mahasiswa di sekitar dalam mencari referensi tugas dan pembelajaran Daring, masyarakat terbantu dalam mengenal perkembangan teknologi menggunakan internet secara positif.

Tingginya antusiasme terlihat dari banyaknya masyarakat menggunakan internet sharing ini dalam membantu proses belajar secara daring. Dari hasil evaluasi terlihat bahwa para siswa maupun mahasiswa sangat terbantu dan apabila dihitung lebih kurang sebesar 75% masyarakat telah menggunakan fasilitas internet sharing ini.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah mewadahi dan membantu sehingga pengabdian kepada masyarakat ini dapat terwujud dan terlaksana, juga terima kasih atas kerjasama yang baik kepada perangkat rukun tetangga 21, yang telah mengizinkan untuk melakukan pengabdian masyarakat ini.

### **Referensi**

MADCOMS, 2010 ; “ sistem jaringan komputer untuk pemula “, Yogyakarta : CV. Andy Offset.

Bambang, 2012 ; “ Pengguna Internet Indonesia mencapai 61 juta orang Per Tahun “, Jakarta : <http://gadgetan.com/pengguna-internetindonesia-mencapai-61-juta-orang-pertahun-2012/34990>. (diakses tanggal 20 April 2013)

W. Purbo, Onno, 2008 ; “ Buku Pegangan Internet Wireless dan Hotspot “, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Wikipedia, Area Bersinyal, [http://id.wikipedia.org/wiki/Area\\_bersinyal](http://id.wikipedia.org/wiki/Area_bersinyal), (diakses tanggal 23 agustus 2013)

Herlambang, Moc. Linto., Azis Catur L, 2008 ; “ Panduan Lengkap Menguasai Router Masa Depan Menggunakan Mikrotik RouterOS “, Yogyakarta : CV. Andy Offset.

Syafyar, Faisal, 2012 ; “ JURNAL PA MEMBANGUN PERANGKAT MONITORING PERFORMA DAN NOTIFIKASI FAULT DENGAN CACTI “, Bandung : <http://repository.politekniktelkom.ac.id/Proyek%20Akhir/TK/JURNAL%20PA%20MEMBANGUN%20PERANGKAT%20MONITORING%20PERFORMA%20DAN%20NOTIFIKASI%20FAULT%20DENGAN%20CACTI.pdf>.

Jr, Mcleod Raymond., George P.Schell, 2008 ; “ Sistem Informasi Manajemen “, Jakarta Salemba Empat